

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dalam penggunaan pendekatan kualitatif lebih ditujukan untuk mendapatkan pemahaman dari penelitian yang dilakukan secara langsung ke lapangan untuk mendapatkan fakta dari obyek yang diteliti. Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan deskriptif, pada proses penelitian dan penggunaan landasan teori dilakukan sedemikian rupa sehingga penelitian disesuaikan dengan fakta yang ada di lapangan. Latar belakang teori juga berguna untuk memberikan gambaran tentang konteks penelitian dan untuk memahami pembahasan hasil penelitian.<sup>1</sup>

Jenis penelitian yang digunakan ini adalah penelitian lapangan (*field research*), lantaran peneliti wajib terjun eksklusif ke lapangan dan bisa terlibat langsung dengan partisipan. Menjangkau partisipan berarti berbagi perasaan dengan mereka sambil mencari gambaran lebih luas tentang situasi di lapangan.<sup>2</sup>

### B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kantor Urusan Agama Kecamatan Kayen, tentang pelaksanaan bimbingan pra nikah dalam mempersiapkan mental calon pengantin. Penelitian ini dilakukan pada bulan Juni sampai dengan Juli.

### C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian sebagai informan, yang artinya orang yang akan digali datanya untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Berdasarkan pengertian tersebut peneliti mendeskripsikan subjek penelitian sebagai pelaku yang merupakan sasaran pengamatan atau informan pada suatu penelitian yang akan diadakan oleh peneliti.<sup>3</sup> Subjek pada penelitian ini diantaranya adalah Kepala KUA dan 2 Calon Pengantin.

---

<sup>1</sup> Rukin, *Metode Penelitian Kualitatif* (Takalar: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019),6.

<sup>2</sup> Conny R. Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis Karakteristik dan Keunggulannya* (Jakarta: Grasindo, 2010), 9.

<sup>3</sup> Lexy J, Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010) 132.

## D. Sumber Data

### 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang menyediakan data langsung kepada pengumpul data.<sup>4</sup> Data ini tidak tersedia dalam bentuk file. Data ini harus diteliti melalui sumber atau secara teknis responden yaitu orang yang kita jadikan sebagai obyek penelitian atau orang yang digunakan sebagai sarana untuk memperoleh data atau informasi.<sup>5</sup> Dalam wawancara secara langsung kepada Kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan Kayen dan 2 Calon Pengantin.

Penelitian ini berfokus pada pengaruh bimbingan pra nikah terhadap kesiapan mental calon pengantin dalam membentuk keluarga sakinah. Dilihat dari acuan, yang akan dijadikan sebagai informan yaitu pelaksanaan bimbingan pra nikah dalam mempersiapkan mental calon pengantin.

### 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak secara langsung menyediakan data untuk mengumpulkan data, contoh melalui orang lain atau melalui dokumen.<sup>6</sup> Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah buku, jurnal maupun penelitian terdahulu yang terkait dengan Pelaksanaan Bimbingan Pra Nikah dalam Mempersiapkan Mental Calon Pengantin. Serta melakukan wawancara dengan kepala KUA dan 2 Calon Pengantin.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian kualitatif pengumpulan data dilakukan dalam kondisi alamiah, dan sumber data premier serta metode pengumpulan data didasarkan pada observasi partisipan dan wawancara mendalam. Berbagai jenis pengumpulan data untuk penelitian kualitatif terus berkembang, ada beberapa jenis dasar pengumpulan informasi.<sup>7</sup>

### 1. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data memiliki karakteristik yang spesifik dibandingkan dengan teknik lainnya yaitu wawancara dan angket. Jika wawancara dan kuesioner

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 225.

<sup>5</sup> Nuning Indah Pratiwi, "Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi," *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial* 1, no 2 (2017), diakses pada 24 Januari 2022

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 225.

<sup>7</sup> Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), 104.

selalu berkomunikasi dengan orang, maka pengamatan tidak terbatas pada manusia tetapi juga obyek alam lainnya. Sutrisno berpendapat bahwa observasi merupakan proses yang kompleks, yang mencakup berbagai proses biologis dan psikologis. Dua yang terpenting adalah proses observasi dan memori. Teknik pengumpulan data observasional digunakan ketika penelitian melibatkan perilaku manusia, proses kerja, fenomena alam, dan ketika responden yang diamati tidak terlalu tinggi.<sup>8</sup>

## 2. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan yang dijadwalkan secara langsung antara pewawancara dan yang diwawancarai, memberi dan menerima informasi tertentu. Menurut Meleong, wawancara adalah kegiatan percakapan dengan tujuan tertentu yang dilakukan oleh pewawancara dan orang yang diwawancarai. Wawancara biasanya bertujuan untuk mendapatkan informasi, dan pendapat secara lisan dari seseorang yang disebut responden dengan cara berbicara secara langsung.<sup>9</sup>

Teknik wawancara merupakan salah satu cara untuk mengumpulkan data dalam sebuah survey. Wawancara merupakan bagian penting dari proses penelitian. Wawancara dapat dipahami sebagai metode yang digunakan untuk mendapatkan informasi dari responden dengan mengajukan pertanyaan tatap muka.<sup>10</sup>

## 3. Dokumentasi

Satori & Komariah mengemukakan pengertian dokumen adalah catatan peristiwa masa lalu, yang diungkapkan secara lisan, tertulis dan karya bentuk. Keegan menyatakan bahwa dokumen adalah data yang mudah diakses dan mudah dilihat agar suatu kasus menjadi baik. Dokumen yang mudah diakses dapat digunakan untuk meninjau studi sebelumnya. Jadi penelitiannya sangat bagus. Penelitian dapat mempengaruhi penelitian baru yang akan didekati untuk kelangsungan penelitian.<sup>11</sup>

Menurut beberapa pengertian yang dikemukakan oleh para ahli, dokumen adalah kumpulan data atau jumlah besar bahan tertulis atau film (selain catatan), berupa data yang ditulis, dilihat, disimpan, dan disebar. Persiapan yang diperlukan oleh

---

<sup>8</sup> Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jawa Barat: CV Jejak, 2018),108-109.

<sup>9</sup> Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015),108.

<sup>10</sup> Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015),109.

<sup>11</sup> Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jawa Barat: CV Jejak, 2018),145.

peneliti, dapat dengan mudah mengakses kebutuhan rinci dan menyeluruh dari data yang diteliti. Istilah dokumenter mengacu pada dokumen seperti foto, video, film, memo, korespondensi, buku harian dan semua jenis dokumen yang dapat digunakan sebagai informasi tambahan dalam konteks studi penelitian. Sumber data yang utama meliputi observasi dan wawancara dengan partisipan.<sup>12</sup>

## F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data penelitian kualitatif ada berapa yang di uji antara lain: *credibility* (validitas internal), *transbilty* (validitas ekstenal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (obyektifitas). Pada penelitian ini menggunakan uji kredibilitas untuk menguji keabsahan data dengan cara perpanjangan pengamatan, membercheck.<sup>13</sup>

### 1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan dan wawancarai kembali sumber data yang ditemui dan sumber data baru. Ketika memperluas pengamatan untuk memvaliditasi data ini. Studi harus fokus pada validasi data yang diperoleh untuk menentukan apakah data yang diperoleh setelah validasi terbalik benar. Setelah verifikasi lapangan, periode pengamatan yang diperpanjang dapat diselesaikan jika datanya akurat dan dapat diandalkan

### 2. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian didefinisikan sebagai pemeriksaan data dari sumber yang berbeda dengan cara yang berbeda dan pada waktu yang berbeda. Terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.<sup>14</sup>

#### a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber yaitu untuk memverifikasi keaslian datadilakukan dengan melihat data dari berbagai sumber. Data dianalisa oleh peneliti untuk ditarik suatu kesimpulan kemudian diminta untuk menyepakati sumber data tersebut.

---

<sup>12</sup> Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jawa Barat: CV Jejak, 2018),146.

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015),270.

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015),273.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk mengecek reliabilitas data dilakukan dengan memvalidasi data dari sumber yang sama dengan menggunakan metode yang berbeda. Data yang dapat diperoleh dalam triangulasi teknik dengan melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Jika data berbeda maka peneliti melakukan diskusi ulang untuk mendapatkan data yang benar atau relevan.

c. Triangulasi Waktu

Pengatur waktu juga sering mempengaruhi keandalan data. Pengumpulan data dengan teknik wawancara pada pagi ketika yang diwawancarai masih fresh, belum mengalami problem, akan memberikan data yang lebih sedikit bermasalah dan lebih bermanfaat. Oleh karena itu, untuk menguji keandalan data dapat melakukannya dengan cara memeriksa data dengan wawancara, observasi, atau teknik lain pada berbagai situasi. Jika hasil pengujian memberikan data yang berbeda, hal ini diulangi untuk mencari kepastian data. Triangulasi juga dapat dilakukan dengan eneliti hasil tim lain yang bertanggung jawab untuk mengumpulkan data.<sup>15</sup>

**3. Membercheck**

Proses verifikasi data yang diperoleh peneliti dari penyedia data. Membercheck bertujuan untuk mengetahui sejauh mana data yang telah diperoleh sesuai dengan yang disediakan. Membercheck dapat dilakukan ketika periode pendekatan sudah selesai. Apabila data sudah disetujui maka dilakukan tanda tangan supaya lebih jelas.

**G. Teknik Analisis Data**

Penelitian kualitatif analisis data dilakukan baik pada saat pengumpulan data maupun dalam jangka waktu tertentu setelah pengumpulan data selesai. Selama wawancara, peneliti menganalisis tanggapan responden. Jika setelah dianalisis jawaban responden dirasa kurang memuaskan, maka penelitian dilanjutkan memberikan pertanyaan kembali sampai tahap akhir, dengan diperolehnya data yang dapat dipercaya/relevan. Miles and Huberman, menjelaskan bahwa kegiatan dalam analisis data kualitatif dapat dilakukan secara interaktif dan berkesinambungan hingga data jenuh, dan berlanjut

---

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 274.

hingga data selesai. Kegiatan dalam analisis data, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.<sup>16</sup>

### 1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses berpikir sensitif yang membutuhkan kecerdasan dan pemahaman yang luas dan mendalam. Jika seorang peneliti baru melakukan pengolahan data, maka dapat mendiskusikannya dengan teman atau orang lain yang dianggap ahli. Melalui diskusi ini, peneliti akan mengembangkan wawasan yang memungkinkan mereka untuk memotong data yang memiliki arti dan nilai yang signifikan untuk pengembangan teori.

Mengolah data setiap peneliti berpedoman pada suatu pencapaian tujuan. Tujuan utama seorang peneliti kualitatif adalah menarik kesimpulan. Apapun yang dianggap asing, menemukan bahwa tidak ada pola yang tidak diketahui, ini adalah sesuatu yang perlu diwaspadai oleh peneliti saat mengolah data.<sup>17</sup>

### 2. Penyajian Data

Penelitian kualitatif ini, penyajian data dapat berupa uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan lainnya. Pada kasus ini Miles and Huberman mengemukakan “*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*”. Teks naratif merupakan teks yang sering digunakan dalam menyajikan data pada penelitian kualitatif. Dengan menampilkan data, akan lebih mudah bagi anda untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan tindakan lebih lanjut berdasarkan pemahaman tersebut.<sup>18</sup>

### 3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan awal yang akan disajikan masih bersifat tentatif dan akan berubah kecuali ditemukannya bukti yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Namun, jika kesimpulan yang ditarik pada tahap awal didukung oleh bukti yang jelas dan konsisten ketika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, kesimpulan yang akan

---

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015),246.

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015),249.

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015),249.

disajikan adalah kesimpulan yang nyata adanya.<sup>19</sup> Kesimpulan penelitian kualitatif merupakan wawasan baru yang belum pernah ada sebelumnya. Kognisi dapat berupa deskripsi dari suatu obyek yang sebelumnya dikaburkan, dan setelah diselidiki menjadi jelas bahwa hubungan sebab akibat atau interaksi, hipotesis, atau teori mungkin ada.<sup>20</sup>



---

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015),252.

<sup>20</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015),253.